

Menyesuaikan Regulasi Pajak Kripto untuk Dorong Peran Platform Lokal

JAKARTA, ID - Pemerintah berupaya mengoptimalkan potensi transaksi kripto agar dapat meningkatkan manfaat lebih besar bagi perekonomian domestik, khususnya dengan memacu peran platform domestik dalam transaksi kripto.

Oleh **Arnoldus Kristianus**

Dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 50 Tahun 2025 Tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan atas Transaksi Perdagangan Aset Kripto pemerintah mengenakan Pajak Penghasilan (PPH) Final sebesar 0,21% untuk pembelian kripto dari platform dalam negeri. Sedangkan untuk pembelian pajak kripto dari platform luar negeri. Dari sisi perpajakan, penyerahan aset kripto yang kini dipersamakan dengan surat berharga tidak lagi dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Meskipun demikian, penghasilan yang diperoleh dari transaksi aset kripto tetap dikenai PPh Final Pasal 22. Regulasi tersebut akan mulai berlaku pada 1 Agustus 2025.

“Tujuannya agar masyarakat yang membeli kripto menggunakan exchanger dalam negeri yang dikenakan pajak lebih murah yaitu 0,21% dibanding platform luar negeri yang 0,1%. Ini usulan dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan kita terima dengan baik, karena lebih berpihak ke exchanger dalam negeri,” ucap Direktur Peraturan Perpajakan I Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan Hestu Yoga Saksama dalam media briefing di Jakarta pada Kamis (31/7/2025).

Dalam regulasi ini, menteri akan menunjuk penyelenggara perdagangan melalui sistem elektronik (PPMSE) sebagai pemungut pajak untuk melakukan pemungutan, penyeteroran, dan pelaporan pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh penjual aset kripto yang menerima atau memperoleh penghasilan sehubungan dengan aset kripto.

Adapun aktivitas yang dilakukan oleh PPMSE dan penambang kripto dikenakan PPN dan PPh atas jasa yang diberikan. Atas jasa penyediaan sarana elektronik, PPN dikenakan atas nilai lain sebesar 11/12 dari penggantian (komisi/imbalan), sedangkan jasa verifikasi oleh penambang dikenakan PPN dengan besaran tertentu dan PPh berdasarkan tarif umum.

“Exchanger luar negeri yang akan kami tunjuk dengan Kepdirjen (Keputusan Direktur Jenderal), begitu dengan PPMSE dalam negeri sekarang akan keluar perdirjen juga,” kata Yoga.

Belum Sesuai Ekspektasi

Chief Executive Officer (CEO) Tokocrypto, Calvin Kizana mengatakan penyederhanaan skema pajak kripto oleh pemerintah memang patut diapresiasi, tetapi ketentuan ini belum sepenuhnya memenuhi harapan para pelaku industri. Dia menegaskan pajak kripto masih lebih tinggi dibandingkan pasar saham, meskipun total PPh final 0,21% sama dengan skema sebelumnya yaitu PPN 0,11% ditambah PPh Final 0,1%.

Namun demikian, angka ini cukup kompetitif dan menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan pajak kripto terendah di dunia. Perlu dicatat bahwa skema PPh final masih memiliki kelemahan, karena tetap dikenalkan meskipun investor mengalami kerugian. Berbeda dengan *capital gains tax* yang hanya berlaku saat investor mendapatkan keuntungan.

“Ini menjadi salah satu catatan penting dari kami agar ke depan kebijakan pajak bisa lebih mencerminkan asas keadilan dan ekonomi digital yang dinamis,” tutur Calvin.

Chairman Indodax Oscar Darmawan mengatakan langkah pemerintah untuk merevisi aturan pajak kripto merupakan respons positif terhadap dinamika industri aset digital yang semakin berkembang. Sebelumnya, pajak kripto diatur berdasarkan PMK 68/2022 dengan skema sebagai komoditas. Namun, seiring dengan rencana pengalihan kripto menjadi instrumen keuangan, wajar bila pemerintah melakukan penyesuaian regulasi.

“Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah ingin menciptakan kepastian hukum dan keselarasan dengan kerangka regulasi baru yang saat ini berada di bawah pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan),” tutur Oscar.

Oscar berpendapat perubahan regulasi pajak ini berpotensi memberikan dampak positif bagi ekosistem karena menciptakan kepastian hukum dan menyalurkan perlakuan pajak kripto dengan statusnya sebagai instrumen keuangan. Dengan adanya kepastian maka akan meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat posisi industri kripto di Indonesia. Namun, bila skema pajak yang diterapkan terlalu memberatkan atau menambah kompleksitas, dampaknya bisa negatif

karena mengurangi minat investor dan menurunkan likuiditas pasar.

“Oleh karena itu, keseimbangan antara penerimaan negara dan daya tarik investasi sangat penting agar perubahan ini benar-benar mendukung pertumbuhan ekosistem kripto di dalam negeri,” kata Oscar.

Industri kripto memiliki karakteristik unik, sehingga masukan dari exchange lokal, komunitas investor, dan asosiasi sangat penting agar regulasi tidak hanya menekankan aspek penerimaan negara, tetapi juga mendorong inovasi.

“Idealnya, pemerintah mengadakan forum

konsultasi terbuka agar aturan yang dihasilkan implementatif dan sejalan dengan praktik industri,” tutur Oscar.

Direktur Eksekutif Pratama-Kreston *Tax Research Institute* (TRI) Prianto Budi Saptono berpendapat upaya mempertahankan PPh final tidak terlepas dari asas kesederhanaan, dan asas kemudahan administrasi. Di dalam konteks ini, asas keadilan tidak dipertimbangkan di dalam perumusan PMK 50/2025.

“Dalam perumusan kebijakan, terkadang muncul antinomi (pertentangan) antara satu prinsip kebijakan dengan prinsip kebijakan lainnya. Di dalam

konteks ini, pembuat kebijakan akan memilih prinsip yang dianggap paling rasional,” tutur Prianto.

Dalam PMK 50 Tahun 2025 tercatat tiga asas yang melandasi yaitu asas kepastian hukum, asas kesederhanaan, dan asas kemudahan administrasi. Menurut dia, PMK 50/2025 tidak mempertimbangkan faktor daya saing Indonesia dalam menarik investor aset digital regional.

“Jadi, fokus pada ketiga asas tersebut juga diharapkan dapat memberikan kepastian hukum dan kesederhanaan administrasi bagi investor asing yang tertarik melakukan perdagangan aset kripto,” tutup Prianto.



PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk JAPFA DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES

Kantor Pusat:
WISMA MILLENNIA LT.7
Jl. MT Haryono Kav.16, Jakarta 12810 Indonesia
Telp : (62-21) 2854 5680 Fax : (62-21) 831 0309
Website : www.japfacomfeed.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION			
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)				As of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)			
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
ASET	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	ASSETS	LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	LIABILITIES AND EQUITY
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS	LIABILITAS			LIABILITIES
Kas dan setara kas	1.734.965	1.353.714	Cash and cash equivalents	LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Piutang usaha			Trade receivables	Utang bank jangka pendek	3.840.725	2.075.731	Short-term bank loans
Pihak berelasi	7.767	12.713	Related parties	Utang usaha panjang			Trade payables
Pihak ketiga	2.763.161	2.664.450	Third parties	Pihak berelasi	2.277.218	2.459.910	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables	Pihak ketiga	1.625.103	1.198.467	Third parties
Pihak berelasi	2.058	154	Related parties	Utang lain - lain			Other payables
Pihak ketiga	84.668	83.852	Third parties	Pihak berelasi	5.406	18.514	Related parties
Persediaan biologis	1.895.785	1.809.159	Biological inventories	Pihak ketiga	973.322	959.249	Third parties
Persediaan	9.959.936	9.310.723	Inventories	Liabilitas derivatif	10.338	454	Derivative liabilities
Aset biologis	1.594.296	1.641.090	Biological assets	Utang pajak	161.994	209.235	Taxes payable
Beban akrual	459.225	497.550	Accrued expenses	Utang pajak	459.225	497.550	Accrued expenses
Biaya dibayar di muka	116.573	71.979	Prepaid expenses	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	206.003	558.442	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka	296.631	190.299	Advances	Liabilitas sewa	73.611	120.890	Lease liabilities
Aset derivatif	4	34	Derivative assets	Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term bank loans
Pajak dibayar di muka	156.543	28.470	Prepaid taxes	Utang bank jangka panjang	982.861	1.136.970	Loans to finance acquisition of fixed assets
Aset keuangan lancar lainnya	2.755	2.617	Other current financial assets	Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.250	3.735	Loans to finance acquisition of fixed assets
TOTAL ASET LANCAR	18.615.142	17.169.254	TOTAL CURRENT ASSETS	Liabilitas sewa	61.443	56.409	Lease liabilities
				Utang obligasi	5.622.946	-	Bonds payable
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS	TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	16.303.475	9.295.556	TOTAL CURRENT LIABILITIES
Tagihan restitusi pajak	-	24.617	Claims for tax refund	LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Aset pajak tangguhan	290.277	439.229	Deferred tax assets	Liabilitas pajak tangguhan, neto	53.563	29.033	Deferred tax liabilities, net
Investasi saham	74.074	74.074	Investment in shares	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.411.994	1.293.499	Long-term employee benefits liabilities
Investasi dalam ventura bersama	209.207	207.742	Investment in joint ventures	Liabilitas jangka panjang lainnya	4.350	4.894	Other non-current liabilities
Goodwill	122.181	122.181	Goodwill	Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts, net of current maturities:
Aset biologis	22.189	21.999	Biological assets	Utang bank jangka panjang	1.449.384	1.800.811	Long-term bank loans
Utang muka pembelian aset tetap	445.726	393.962	Advances for purchase of fixed assets	Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	2.428	1.992	Loans to finance acquisition of fixed assets
Aset tetap	14.009.334	13.753.950	Fixed assets	Liabilitas sewa	80.975	86.511	Lease liabilities
Aset hak-guna	224.889	216.025	Right-of-use assets	Utang obligasi	-	5.381.405	Bonds payable
Properti investasi	447.031	438.738	Investment properties	TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.002.684	8.798.205	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
Aset takberwujud	11.481	14.711	Intangible assets	TOTAL LIABILITAS	19.306.169	18.093.761	TOTAL LIABILITIES
Aset derivatif	490.878	462.415	Derivative assets	EKUITAS			EQUITY
Tanah yang belum dikembangkan	1.231.819	1.147.243	Land for development	EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
Aset tidak lancar lainnya	180.199	180.143	Other non-current assets	Modal saham			Share capital
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	17.759.283	17.497.029	TOTAL NON-CURRENT ASSETS	Modal dasar -			Authorized -
				15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham	1.879.461	1.879.461	15.000.000.000 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 85.000.000.000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)
				Modal ditempatkan dan disetor penuh -	1.150.393	1.150.393	Issued and fully paid -
				8.814.985.201 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 2.911.590.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham			8.814.985.201 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 2.911.590.000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)
				Tambahan modal disetor, neto			Additional paid-in capital, net
				Saham treasury -			Treasury shares -
				98.905.300 saham	(147.851)	(147.851)	98.905.300 shares
				Cadangan saham bonus	49.453	49.453	Performance share plan reserve
				Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(106.302)	(106.302)	Differences arising from transactions with non-controlling interests
				Lindung nilai arus kas	(129.409)	(153.703)	Cash flow hedges
				Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	45.958	46.971	Exchange differences arising from financial statements translation
				Saldo laba			Retained earnings
				Tahap ditentukan penggunaannya	381.000	381.000	Appropriated
				Belum ditentukan penggunaannya	12.773.173	12.377.416	Unappropriated
				Subtotal	15.895.876	15.476.838	Sub-total
				Keperentingan nonpengendali	1.172.380	1.095.684	Non-controlling interests
				EKUITAS, NETO	17.068.256	16.572.522	EQUITY, NET
TOTAL ASET	36.374.425	34.666.283	TOTAL ASSETS	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	36.374.425	34.666.283	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)				For the Six-Month Period Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)			
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30			Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30			
	2025	2024		2025	2024		
PENJUALAN NETO	27.481.591	27.648.515	NET SALES			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
BEBAN POKOK PENJUALAN	(22.203.680)	(22.291.885)	COST OF GOODS SOLD			Penerimaan dari pelanggan	27.364.272
LABA BRUTO	5.277.911	5.356.630	GROSS PROFIT			Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(22.416.364)
Beban penjualan dan pemasaran	(1.269.231)	(1.029.017)	Selling and marketing expenses			Pembayaran kepada karyawan	(3.233.229)
Beban umum dan administrasi	(1.908.162)	(1.678.029)	General and administrative expenses			Pembayaran bunga	(400.669)
Keuntungan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	6.742	5.387	Gain arising from change in fair value of biological assets			Pembayaran pajak penghasilan badan	(353.917)
Penghasilan lainnya	87.662	112.371	Other income			Penerimaan tagihan restitusi pajak	23.702
Beban lainnya	(60.594)	(170.900)	Other expenses			Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	983.795
LABA USAHA	2.134.328	2.597.042	PROFIT FROM OPERATIONS			Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(873.314)
Pendapatan keuangan	35.034	23.212	Finance income			ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Beban keuangan	(392.366)	(443.140)	Finance costs			Penambahan aset tetap	(894.033)
Bagian laba (rugi) neto pada ventura bersama	3.851	(1.080)	Share in net profit (loss) of joint ventures			Penambahan tanah yang belum dikembangkan	(84.575)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.780.357	2.176.028	PROFIT BEFORE INCOME TAX			Penambahan aset hak-guna	(37.388)
Beban pajak penghasilan, neto	(418.083)	(586.313)	Income tax expense, net			Penambahan aset takberwujud	(3.296)
LABA PERIODE BERJALAN	1.362.274	1.589.715	PROFIT FOR THE PERIOD			Penambahan properti investasi	(2.964)
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:			Penambahan investasi dalam ventura bersama	(2.450)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:			Penerimaan pendapatan bunga	35.034
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(33.579)	36.891	Remeasurements on employee benefits liabilities			Penerimaan atas penjualan aset tetap	10.490
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that may be reclassified to profit or loss:			Penerimaan dividen dari ventura bersama	4.845
Lindung nilai arus kas	31.145	(145.769)	Cash flow hedges			Penurunan atas aset keuangan lainnya	1.021
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1.845)	13.732	Exchange differences from translation of financial statements			Peningkatan kepemilikan entitas anak	-
Rugi komprehensif lain periode berjalan	(4.279)	(95.146)	Other comprehensive loss for the period			Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	364.586
Pajak penghasilan terkait	(492)	17.898	Related income tax			KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	375.067
Rugi komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(4.771)	(77.248)	Other comprehensive loss for the period, net of tax			KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.353.714
TOTAL PENGHASILAN KOMPREENSIF PERIODE BERJALAN	1.357.503	1.512.467	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD			Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	6.184
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:			KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.734.965
Pemilik entitas induk	1.236.264	1.479.292	Owners of the parent				
Keperentingan nonpengendali	120.010	110.423	Non-controlling interests				
TOTAL	1.357.503	1.512.467	TOTAL				
TOTAL PENGHASILAN KOMPREENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik entitas induk	1.232.548	1.400.805	Owners of the parent				
Keperentingan nonpengendali	124.955	111.662	Non-controlling interests				
TOTAL	1.357.503	1.512.467	TOTAL				
LABA PER SAMBAH DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	106	127	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah)				

Catatan: Laporan keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak diaudit). Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja ("PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasi.

Jakarta, 1 Agustus 2025
S.E & O
Direksi
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

Notes: The financial information above was derived from consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Company") and its subsidiaries as of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited). The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Company") and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year ended, was audited by Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja ("PSS"), a member firm of Ernst & Young Global Limited, an independent auditor, in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, who expressed unmodified opinion.